



## **Peran Pemerintah Desa Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete**

**Ali Irfan**

*irfanfams83@gmail.com*

IKIP Muhammadiyah Maumere

**Abdul Kholik**

*iq.abdulkholiq@gmail.com*

IKIP Muhammadiyah Maumere

**Muhamad Taufik Arifin**

*taufikarifin167@gmail.com*

IKIP Muhammadiyah Maumere

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

*Korespondensi penulis: Ali Irfan. irfanfams83@gmail.com*

**Abstrac.** *This study aims to determine the role of the Village Government towards the Economic Activities of the Nebura Hamlet Community of Koja Gete Village. Qualitative research can show research on community life, history, behavior, or kinship relationships. This research took place in Nebura hamlet, Koja Gete village, East Alok sub-district, Sikka district, East Nusa Tenggara (NTT) province. This research was conducted in February 10, 2023 - March 10, 2023. The technique of collecting data uses observation, interviews and documentation. Data analysis can be interpreted as an activity of discussing and understanding data in order to find meaning, interpretation and certain conclusions from all data in the research. In Koja Gete Village, the government's attention has not been maximized for the community. The government has not prepared equipment and supplies for farming activities. For example: mills, tractors, and so on. Many problems are faced by the community in agricultural activities, especially problems with pests in plants, waterways, and also the income of farm laborers who do not meet their daily needs so they look for other alternatives to meet their needs.*

**Keywords:** *Village Government, Community Economic Activities*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, atau hubungan kekerabatan. Penelitian ini bertempat di dusun Nebura desa Koja Gete, kecamatan Alok Timur, Kab. Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 10 Februari 2023 – 10 Maret 2023. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Di Desa Koja Gete perhatian pemerintah belum maksimal untuk masyarakat. Pemerintah belum menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan pertanian. Misalnya: pengilingan, traktor, dan lain sebagainya. Banyak masalah yang dihadapi masyarakat dalam kegiatan pertanian terutama masalah hama dalam tanaman, saluran air, dan juga penghasilan buruh tani yang belum mencukupi kebutuhan sehari – hari sehingga mencari alternative lain untuk mencukupi kebutuhannya.

**Kata Kunci:** **Pemerintah Desa, Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan Desa harus mampu meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan yang ditujukan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat Desa. Kegiatan pertanian,

pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi merupakan beberapa bentuk kawasan pedesaan. Pembangunan ekonomi (*economic development*) merupakan hal yang paling utama untuk menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa. *Economic development* sebagai pusat pembangunan mengutamakan kawasan pedesaan karena sekitar 70% penduduk Indonesia bertempat tinggal di kawasan pedesaan. Oleh karena itu, pemerintah harus memperhatikan pembangunan kawasan pedesaan tersebut. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

Desa Koja Gete, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka yang memiliki cukup banyak penduduk, dengan kondisi pertumbuhan perekonomian masyarakat yang relatif tidak stabil. Hal ini dikarenakan adanya pengembangan perekonomian yang tidak merata serta tidak adanya tindak lanjut terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa sehingga mengakibatkan terbengkalainya pemberdayaan masyarakat ditambah lagi masih kurangnya program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Desa.

Walaupun di Desa Koja Gete sudah dilaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat, namun kenyataan di lapangan sesuai hasil observasi awal dari penelitian ini diperoleh bahwa masyarakat belum sepenuhnya berperan dalam pelaksanaan program tersebut. Hal ini disebabkan kurang adanya sosialisasi dari pihak pemerintah desa itu sendiri yang menyebabkan masyarakat kurang terlibat untuk membimbing, memberikan motivasi, mengawasi sertamengarahkan jalannya pelaksanaan program pemberdayaan itu sendiri. Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan, adanya indikasi bahwa program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah desa berupa hasil pertanian yang masih terbengkalai. Suatu kegiatan bisa berjalan dengan baik apabila masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan aktif sebagai motivator, sebagai fasilitator sekaligus sebagai mobilisator dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.

Di daerah pesisir Desa Koja Gete hampir masyarakat yang bertempat tinggal di dusun Nebura banyak bergelut atau memiliki mata pencaharian sebagai petani. Kehidupan masyarakat pesisir Desa Koja Gete memiliki perbedaan dalam aspek kehidupan ditengah-tengah masyarakat agraris dengan penduduk pedesaan yang

perbedaannya disebabkan oleh faktor lingkungan alam, karena masyarakat pantai lebih dekat dengan laut. Masyarakat yang berada di daerah pesisir di desa Koja Gete dusun Nebura mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian dasar sebagai petani, sehingga mereka sangat tergantung pada sumberdaya laut.

Pemberdayaan masyarakat di desa Koja Gete Dusun Nebura sangat penting dilakukan dan pemerintah beserta perangkatnya harus berperan penting untuk memberdayakan warganya. Pemerintah Desa Koja Gete dusun Nebura telah berupaya memberikan perhatian dan mengupayakan terlaksananya kegiatan pemberdayaan petani, tetapi masih ada petani yang kesulitan dalam meningkatkan taraf hidup dan berada di bawah garis kemiskinan sehingga petani tidak dapat melakukan kegiatan pencaharian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa terhadap masyarakat petani seperti, penyuluhan, pelatihan, dan memfasilitasi dukungan kemudahan bagi masyarakat petani yaitu, penyediaan sarana pasca panen yang belum memadai berupa pelayanan Keramba Jaring Apung, dan persediaan bahan bakar yang masi sangat rendah. Pemerintah desa di sisi lain kurang memfasilitasi petani dalam hal membina dan mencarikan mitra usaha yang tepat untuk terjaminnya pemasaran hasil petani.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peran Pemerintah Desa Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete”. Dalam penelitian ini peneliti akan peran pemerintah Desa terhadap kegiatan ekonomi di dusun Nebura desa Koja Gete kabupaten Sikka. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Peran Pemerintah Desa Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete? Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan pada penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, atau hubungan kekerabatan. Penelitian ini bertempat

di dusun Nebura desa Koja Gete, kecamatan Alok Timur, Kab. Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 10 Februari 2023 – 10 Maret 2023. Teknik mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian (Ibrahim, 2015).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat desa Koja Gete pada masa kini sudah mulai menggeluti banyak profesi karena tingkat pendidikan yang semakin tinggi dan modernisasi zaman yang memaksa masyarakat desa Koja Gete untuk keluar dari zona nyaman dan bertaruh masa depan di dunia yang sangat luas ini. Banyak warga asli desa yang merantau mengadu nasib ke ibukota sampai keluar negeri, ada juga yang membuka usaha di kampung halaman dan ada pula yang menjadi pegawai swasta maupun negeri. Sementara itu pertanian tetap menjadi ladang utama untuk mencari nafkah. Mayoritas masyarakat desa Koja Gete khususnya dusun Nebura masih mencari nafkah di sawah baik itu hanya sewaktu-waktu maupun yang seluruh penghasilannya berasal dari sawah, seperti apa yang dikatakan Kepala Desa Koja Gete Bapak Malik mengenai jenis Profesi warganya.

### **2. Pertanyaan Peran Pemerintah Desa Koja Gete**

Peneliti mewawancarai pemerintah desa untuk mengetahui kondisi perekonomian dan bagaimana peran pemerintah untuk masyarakat Dusun Nebura.

Pertanyaan pertama: ” berapa luas lahan kebun di desa koja gete ?”

*Jawaban: ” luas lahan di desa koja gete 0,75 – 1,5 hektar*

Pertanyaan kedua: ” bagaimana kondisi profesi masyarakat desa ?”

*Jawaban: ”masyarakat desa koja gete memilimki beberapa profesi sebagai di antaranya petani, nelayan, guru, bidan. Untuk kondisi masyarakat yang berprofesi sebagai petani sangat baik di lihat dari pendapatan keseharainnya dari hasil tani. Kondisi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan sangat baik. lihat dari pendapatan keseharainnya dari hasil laut.*

Pertanyaan ketiga: ” program apa yang ditujukan untuk petani?”

*Jawaban: pemerintah desa memberikan program pangan untuk masyarakat yang berprofesi sebagai petani, misalnya memberikan bibit jagung, dan pupuk untuk petani dalam musim tanam.*

Pertanyaan ke empat: bagaimana proses pengaturan irigasi untuk pemenuhan kebutuhan air diperkebunan?

*Jawaban: “Di desa Koja Gete tidak memiliki saluran irigasi.”*

Pertanyaan ke lima:” bagaimana kondisi kepemilikan lahan kebun jagung?”

*Jawaban:” lahan gersang dan tanaman rusak”*

Pertanyaan ke enam:” bagaimana kondisi infrastrtur menunjang pertanian?”

*Jawaban infrastruktur di desa koja Gete belum ada. “*

Pertanyaan ketujuh:” Berapa jumlah fasilitas penggilingan padi di desa Koja Gete?”

*Jawaban:”desa koja gete belum memiliki fasilitas penggilingan khususnya dusun Nebura.*

Pertanyaan ke delapan:” Berapa Jumlah pemelik traktor dan bagaimana system meminjamannya?”

*Jawaban :” desa koja Gete Gete belum memiliki traktor untuk kegiatan perkebunan.*

Pertanyaan ke Sembilan apa saja kendala pemerintah dalam proses pertanian?”

*Jawaban:”kekurangan pupuk dana desa tahun 2023 menurun sehingga belum bisa menyelenggarakan di bidang pertanian belum secara keseluruhan*

Pertanyaan ke sepuluh apa harapan pemerintah desa terhadap kondisi pertanian di desa koja Gete?”

*Jawaban:” parah petani tak mengeluh dan lebih giat dalam mengelolah lahan pertanian mereka dan petani harus bias sukses untuk melakukan kegitan lahan pertanian*

### **3. Pertanyaan seputar program Desa ( BUMDES Desa )**

Pertanyaan pertama apa modal BUM Desa berasal dari dana desa?”

*Jawaban: " BUMDES dari dana desa koja Gete belum bisa untuk anggaran dana desa untuk mengelolah BUMDES"*

Pertanyaan kedua berapa jumlah modal awal saat didirikanya BUM Desa ?"

*Jawaban: " di desa Koja Gete belum memiliki BUMDES "*

Pertanyaan ke tiga:" berapa persentase modal BUM Desa yang berasal dari dana desa ?"

*Jawaban : " Di desa koja Gete belum memiliki modal tentang BUMDES atau dana desa.*

Pertanyaan ke empat sebutkan ke gunaan modal BUM Desa untuk kegiatan apasaja ?"

*Jawaban: " Di desa Koja Gete belum memiliki modal atau kegiatan BUMDES*

Pertanyaan ke lima apa penggunaan modal BUM Desa sudah tergolong efektif ?

*Jawban : " Di desa Koja Gete belum tergolong BUMDES*

Pertanyaam ke Enam : " Hambatan lain dari modal apa selain yang telah disebutkan di atas yang dapat mempengaruhi kegiatan pada BUM Desa ?"

*Jawaban: " Di desa Koja Gete belum memiliki hambatan atau modal untuk melakukan kegitan BUMDES*

Pertanyaan ke tujuh : " Apakah penggunaan modal BUM Desa sudah tepat sasaran penggunaanya ?"

*Jawaban: " Di desa Koja Gete belum memiliki sasaran atau modal untuk melakukan kegitan BUMDES*

Pertanyaan ke delapan : " Apakah BUM Desa memprioritaskan usaha simpanan pinjaman ?"

*Jawaban: " di desa koja Gete belum memiliki usaha simpanan untuk melakukan suatu kegiatan untuk BUMDES*

Pertanyaan ke Sembilan berapa persen ke gunaan simpanan pinjam di BUM Desa ?"

*Jawaban: " di desa koja Gete belum memilik ke gunaan simpanan untuk melakukan kegitan BUMDES di desa koja Gete*

Pertanyaan ke sepuluh:” Adanya BUM Desa apakah dapat menekan tingkat penggunaan pinjaman pada koperasi dengan bunga tinggi ?”

*Jawaban:” Di Desa Koja Gete belum memiliki pinjaman koperasi untuk melakukan kegiatan BUMDES Di Desa koja Gete*

#### **4. Pertanyaan tentang kegiatan ekonomi**

##### **a. Buruh Tani**

Peneliti mewawancarai beberapa orang buruh tani di dusun Nebura. Berikut pendapat narasumber ketika diwawancara tentang kondisi ekonomi dan kegiatan pertanian di dusun tersebut.

##### **Menurut ibu sakina**

Pertanyaan pertama “Sejak kapan saudara mulai berprofesi sebagai buruh tani ?”

*Jawaban : “saya berprofesi sebagai buruh tani sejak tahun 2021.”*

Pertanyaan ke dua “ apa saja pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani dari masa tanam hingga panen ? “

*Jawaban “ Membersihkan lahan, menyangkul, menanam, menyiram, merawat hingga panen.”*

Pertanyaan ke tiga : “ Bagaimana pemenuhan kebutuhan sehari – hari dari hasil pertanian ? “

*Jawaban “ Dari hasil bekerja sebagai buruh tani saya dapat membeli tambahan kebutuhan untuk makan di dalam rumah tangga.”*

*sebagai buruh tani dapat memenuhi kebutuhan sehari hari.*

Pertanyaan ke empat “ jika tidak cukup apa yang dilakuakn untuk memenuhi kebutuhan tersebut ?”

*Jawaban : “ jika tidak cukup maka kami mencari bekerja sebagai nelayan.”*

Pertanyaan ke lima “ berapa jumlah anggota keluarga anda yang menjadi tanggungan anda ?

*Jawaban : “ jumlah anggota keluarga saya sebanyak 5 orang “*

Pertanyaan ke enam “ berapa pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga ? “

*Jawaban : “ 200 ribu dalam 2 minggu “*

Pertanyaan ke tujuh : “ Bagaimana kendala yang dialami ketika menjadi buruh tani ?

*Jawaban :” tanaman terserang penyakit ( ulat bulu ) yang menyebabkan gagal panen. “*

### **Menurut ibu Darma**

Pertanyaan pertama “Sejak kapan saudara mulai berprofesi sebagai buruh tani ?”

*Jawabanya: “Sejak tahun 2021 menjadi seorang buruh tani”*

Pertanyaan ke dua : ”Apa saja pekerjaan yang di lakukan oleh buruh tani dari masa tanam hingga panen ?”

*Jawabanya: :”membersikan lahan, hingga perawatan, sampe akir panen”*

Pertanyaan ke tiga : ”Bagaimana memenuhi kebutuhan sehari dari hasil pertanian?”

*Jawabanya: “Bahan pokok kebutuhan sehari hari iyalah beras hasil dari pertanian agar bisa memenuhi kebutuhan pokok”*

Pertanyaan ke empat : ”Jika tidak cukup apa yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan tersebut ?”

*Jawabanya: “petani harus berfikir atau melakukan tindakan agar bias melengapi kekurangan tersebut”*

Pertanyaan ke lima :” Berapa jumlah anggota yang menjadi tanggungan anda?”

*Jawabanya: “Di dalam anggota keluarga tanggung jawabnya 4 orang”*

Pertanyaan ke enam :”Berapa pengeluaran untuk memenuhi kebutan ekonomi keluarga?”

*Jawabanya : “Pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga Rp. 500.000 per bulan “*

pertanyaan ke tujuh : Bagaimana kendala yang di alami ketika menjadi buruh tani ?”

*Jawabanya : “ Kekurangan air degan hama yang menyebabkan kerusakan pada tanaman. “*

### **Menurut ibu Naisa**

Pertanyaan pertama :” Sejak kapan saudara mulai berprofesi sebagai buruh tani?”

Jawabanya: *“Sejak tahun 2022 menjadi seorang petani”*

Pertanyaan ke dua :”Apa sajah pekerjaan yang dilakukan oleh buruh tani dari masa tanam hingga panen?”

*Jawabanya: “pembersihan lahan mengelolah tanah hingga panen*

Pertanyaan ke tiga:”Bagaiman pemenuhan kebutuhan sehari hari dari hasil pertanian?”

Jawabannya : *“saya membeli beras,minyak tanah,air minum dll untuk kebutuhan hidup.”*

Pertanyaan ke empat: “ Jika tidak cukup apa yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan tersebut ?”

Jawabanya: *“saya harus melaksanakan tindakan atau cara untuk memenuhi kebutuhan dengan mencari alternative lain selain berprofesi sebagai buruh tani.”*

Pertanyaan ke lima :”Berapa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan anda ?”

*Jawabanya:” 4 orang”*

Pertanyaan ke enam :”Berapa pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?”

*Jawabanya Rp. 150.000 perminggu*

Pertanyaan ke tujuh :” Bagaimana kendala yang di alami ketika menjadi buruh tani ?

*Jawaban: “ketika air tidak berjalan maka panenpun akan gagal “*

#### **b. Pemilik Lahan**

Peneliti mewawancarai pemilik lahan sebanyak 3 pemilik lahan di dusun Nebura.

#### **Menurut bapak Akbar**

Pertanyaan pertama :” sejak kapan mulai menjadi petani?”

*Jawabanya: “Tahun 2015 menjdi petani”*

Pertanyaan ke dua :” berapa luas lahan pertanaian yang anda miliki ?”

*Jawabanya: “100 M<sup>2</sup>”*

Pertanyaan ke tiga :” berapakah modal yang di perlukan dari masa tanam hingga masa panen ?”

*Jawabanya: “Rp 12.000.000”*

Pertanyaan ke empat:” Bagaimana proses berkebun mulai dari tanam hingga panen ?”

*Jawabanya: “kumpul pasir isi di piliber setelah itu di siram degan air, lalu di tabur degan bibit, dalam waktu satu minggu tanaman akan tumbuh.”*

Pertanyaan ke lima:” berapa lama masa tanam yang di perlukan untuk sampai pada masa panen ?”

*Jawabanya: “3 bulan maksimal “*

Pertanyaan ke enam :” berapa besaran upa buruh tani ketika mengelolah lahan ?”

*Jawabanya: “Rp 15.000.000 “*

Pertanyaan ke tujuh :” berapa besaran upa buruh tani ketika panen ?”

*Jawabanya:Rp 8.000.000*

### **Menurut bapak La Ado**

Pertanyaan pertama :” sejak kapan mulai menjadi petani?”

*Jawabanya :2016 menjadi seorang buruh tani*

Pertanyaan ke dua:” berapa luas lahan pertanian yang anda miliki ?”

*Jawabanya: “200 m<sup>2</sup> “*

Pertanyaan ke tiga “ berapakah modal yang di perlukan dari masa tanam hingga masa panen?”

*Jawabanya :”Rp:14.000.000”*

Pertanyaan ke empat : ”Bagaimana proses berkebun mulai dari tanam hingga panen?”

*Jawabanya: ” membarsihkan lahan menggunakan cangkul, menggembur Tanah, Menanam bibit jangung dan padi, memberikan pupuk, membersihkan tanaman dari hama, dan proses terakhir adalah memanen dengan batuan buruh tani.*

Pertanyaan ke lima “ berapa lama masa tanam yang diperlukan untuk sampai pada masa panen ? “

*Jawaban : “ proses tanam maksimal selama 4 bulan “*

Pertanyaan ke enam : “ berapa besar upah buruh tani ketika mengelolah lahan ?

*Jawaban :” upah yang diberikan oleh bapak La Ado kepada buruh tani sebesar 30.000 termaksud ( makan siang dan snach ) per hari selama 1 minggu. Dan membutuhkan buruh tani sebanyak 5 orang .*

### **Menurut Bapak Jusman**

Pertanyaan pertama sejak kapan mulai menjadi petani?

*Jawaban :” saya menjadi petani sejak tahun 2015.”*

Pertanyaan ke dua :”berapa luas lahan pertanian yang anda miliki?”

*Jawaban :” 300 M<sup>2</sup>*

Pertanyaan ke tiga berapakah modal yang di perlukan dari masa tanam hingga masa panen?

*Jawabanya :” Rp. 11.000.000*

Pertanyaan ke empat bagaimana proses berkebun mulai dari tanam hingga panen?

*Jawabanya: “Membarsihkan lahan menggunakan cangkul, menggembur Tanah, Menanam bibit jangung dan padi, memberikan pupuk, membersihkan tanaman dari hama, dan proses terakhir adalah memanen dengan batuan buruh tani.”*

Pertanyaan ke lima “ berapa lama masa tanam yang diperlukan untuk sampai pada masa panen ? “

*Jawaban : “ saya membutuhkan waktu selama 5 bulan dari proses penanaman sampai panen. “*

Pertanyaan ke enam : “ berapa besar upah buruh tani ketika mengelolah lahan ?

*Jawaban : saya membutuhkan dana sebesar Rp. 2.000.000 untuk membanyar upah buruh tani.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa koja gette , dapat disimpulkan bahwa Peran kepala desa dalam meningkatkan kreativitas pembangunan ekonomi desa sudah berjalan efektif akan tetapi masih ada beberapa faktor yang membuat kendala sehingga program-program yang dilakukan oleh kepala desa kloangpopot untuk masyarakat tidak berjalan dengan lancar. Salah satu hasil wawancara yang diperoleh bahwa jika ada program yang dilakukan masyarakat mengikuti akan tetapi setelah mengikuti tindaklanjutnya tidak dijalankan dengan baik, masyarakat tidak mengembangkan keterampilan atau keahlian yang sudah diberikan berupa program tersebut, bahkan masyarakat beranggapan bahwa program tersebut hanyalah pekerjaan sampingan. Selain itu juga masyarakat tidak fokus, tidak ulet, dan tidak berkomitmen terhadap apa yang sudah diberikan sehingga usaha-usaha yang dilakukan masyarakat selalu gagal.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti selama sebulan di lapangan, peneliti dapat membahas beberapa hal yang berkaitan dengan Peran pemerintah desa terhadap kegiatan ekonomi masyarakat Dusun Nebura Desa Koja Gete perhatian pemerintah belum maksimal untuk masyarakat. Pemerintah belum menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan pertanian. Misalnya: penggilingan, traktor, dan lain sebagainya. Banyak masalah yang dihadapi masyarakat dalam kegiatan pertanian terutama masalah hama dalam tanaman, saluran air, dan juga penghasilan buruh tani yang belum mencukupi kebutuhan sehari – hari sehingga mencari alternative lain untuk mencukupi kebutuhannya.

Peran pemerintah Desa dan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di dusun Nebura Desa Koja Gete.

Pada dasarnya setiap masa petani melakukan banyak kegiatan mulai dari perawatan lahan sampai pengambilan hasil tani. Dari proses pertanian yang diteliti para petani di

Desa Koja Gete Dusun Nebura, belum menggunakan teknologi dalam menunjang proses pertaniannya akan tetapi masih ada juga yang menggunakan cara tradisional. Dengan kemampuan Sumber Daya Manusia yang masih rendah cara pertanian tradisional masih sangat diminati disamping sudah terbiasa dengan penggunaannya biaya yang dikeluarkan pun relative kecil akan tetapi itu berimbas pada hasil tani yang lebih sedikit jika dibandingkan dengan yang menggunakan teknologi modern. Proses pendistribusian hasil panen Petani Desa Koja Gete Dusun Nebura, menggunakan pihak ketiga untuk memasarkan hasil panennya. Pihak ketiga dalam hal ini ialah Tengkulak yang membeli Padi (Gabah) dari petani yang mana Gabah itu adalah barang setengah jadi, yang kemudian di olah menjadi beras (barang jadi) lalu kemudian dipasarkan ke konsumen. Terdapat pula petani yang mengolah padinya menjadi beras akan tetapi tidak untuk dijual melainkan digunakan sebagai cadangan bahan pangan untuk rumahtangganya. Sehingga petani mendistribusikan padi tanpa mengolahnya menjadi beras.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan pada temuan di atas tentang bagaimana Peran pemerintah Desa dan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di dusun Nebura Desa Koja Gete.

Pada dasarnya setiap masa petani melakukan banyak kegiatan mulai dari perawatan lahan sampai pengambilan hasil tani. Dari proses pertanian yang diteliti para petani di Desa Koja Gete Dusun Nebura, belum menggunakan teknologi dalam menunjang proses pertaniannya akan tetapi masih ada juga yang menggunakan cara tradisional. Proses pendistribusian hasil panen Petani Desa Koja Gete Dusun Nebura, menggunakan pihak ketiga untuk memasarkan hasil panennya. Pihak ketiga dalam hal ini ialah Tengkulak yang membeli Padi (Gabah) dari petani yang mana Gabah itu adalah barang setengah jadi, yang kemudian di olah menjadi beras (barang jadi) lalu kemudian dipasarkan ke konsumen. Terdapat pula petani yang mengolah padinya menjadi beras akan tetapi tidak untuk dijual melainkan digunakan sebagai cadangan bahan pangan untuk rumahtangganya. Sehingga petani mendistribusikan padi tanpa mengolahnya menjadi beras.

Di Desa Koja Gete perhatian pemerintah belum maksimal untuk masyarakat. Pemerintah belum menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk kegiatan pertanian. Misalnya: pengilingan, traktor, dan lain sebagainya. Banyak masalah yang dihadapi masyarakat dalam kegiatan pertanian terutama masalah hama dalam tanaman, saluran air,

dan juga penghasilan buruh tani yang belum mencukupi kebutuhan sehari – hari sehingga mencari alternative lain untuk mencukupi kebutuhannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sutardjo Kartohadikusumo ( 1953 )* mendefenisikan desa sebagai satu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri
- Vincent Gaspresz ( 2004 )* produksi adalah fungsi utama dalam berorganisasi,yang di dalamnya mengandung unsur aktivitas meningkatkan nilai jual dalam produk sehingga secara umumnya produk adalah peningkatan hasil dari apa yang telah di capai
- heizer dan Render ( 2005 )* produksi adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan nilai dalam bentuk barang atau jasa degan mengubah input menjadi output.
- The American Markcting Association* dalam buku menejemen pemasaran moderen oleh Basu Swasta, ( 2005:285 ) saluran merupakan suatu stuktur unit organisasi dalam perusah dan luar perusahaan yang terdiri atsa agen,dealer,pedagang besar dan pengecer,melalui mana sebuah komoditi, produk atau jasa di pasarkan.
- Fandy Tjiptono,Gregorius Chandra dan Dadi Andriana ( 2008 :588 )* bahwa saluran distribusi merupakan serangkaian partipasi organisasional yang melakukan semua fungsi di butuhkan untuk menyampaikan produk atau jasa dari penjual atau pembeli.
- Kotler (1985:3 )* Mendefenisikan saluran distribusi sebagai himpunan peruahan dan perorangan yang mengambil ahli hak, atau membantu dalam pengalihan ha katas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen.
- Van Aarsten ( 1953 )* pertanian adalah digunakan kegiatan manusia untuk memperoleh hasil yang berasal dari tumbuhan tumbuhan dana tau hewan yang pada mulanya di capai degan jalan sengaja menyempurnakan segala kemungkinan yang telah di berikan oleh alam guna mengembangbiakan tumbuhan atau hewan tersebut.
- Badan pusat statistic kabupaten Enrang ( 2013 )* sebagai kegiatan yang yang menghasilkan produk pertanian degan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi di jual atau di tukar atas resiko usaha bukan buruh tani atau pekerja keluarga.
- Suratiyah ( 2015 )* sehingga dapat di simpulkan pertanian adalah kegiatan manusia untuk menghasilakan suatu produk dari tumbuhan dan hewan degan tujuan memelihara ternak. Konsumsi pribadi maupun di jual.
- Boediono (1999 )* dalam ekonomi pertanian produksi adalah banyak produk usaha tani yang di peroleh dalam rentang waktu tertentu.
- Komoditi Aak ( 1999:67 )* produksi pertanian adalah hasil yag di peroleh sebagai akibat bekerjanya beberapa factor produksi sekaligus, menyimpulkan bahwa produksi dalam pertanian yaitu suatu hasil yang di peroleh dari lahan pertanian dalam waktu tertntu.
- Siswanto Sutujo ( 2010 )* kegiatan distribusi dapat dilakukan dengan menggunakan sistem distribusi langsung maupun tidak langsung. Tidak sedikit perusahaan melaksanakan sendiri kegiatan distribusi. Di lain pihak banyak pula perusahaan melakukannya melalui distributor.